

BAB IV SIMPULAN

Pada BAB ini akan dimuat pemaparan kesimpulan dari analisis yang dilakukan pada BAB sebelumnya yaitu analisis makna dan penggunaan onomatope pada lirik lagu Jepang dari *girlgroup* TWICE. Berikut merupakan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan. Onomatope merupakan kata-kata yang mewakili bunyi, suara ataupun keadaan. Onomatope sendiri terbagi menjadi lima jenis, yaitu *gitaigo*, *giongo*, *giseigo*, *giyougo*, dan *gijougo*. Namun, ada juga yang membagi jenis onomatope hanya menjadi dua jenis, yaitu *gitaigo* dan *giongo*. Disini penulis melakukan analisis onomatope berdasarkan *gitaigo* dan *giongo* yang mengacu pada teori dari Chounan (2017) dan Akimoto (2002).

Dari analisis yang telah dilakukan, penulis sudah menganalisis sebanyak 44 lagu Jepang dari *girlgroup* TWICE dan onomatope yang muncul pada lirik lagunya muncul sebanyak 38 kali dengan rincian *gitaigo* sebanyak 28 kali dan *giongo* sebanyak 10 kali. Banyaknya onomatope jenis *gitaigo* yang keluar dikarenakan pada lirik lagu TWICE banyak diksi yang digambarkan dalam kata yang dirasakan melalui panca indra selain indra pendengaran. Selain itu, penggunaan onomatope yang banyak digunakan dalam lirik lagu TWICE dibuat agar pesan lagu yang disampaikan oleh penyanyi dapat tersampaikan dengan baik kepada penggemar.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, penulis telah menganalisis makna onomatope berdasarkan denotatif dan konotatif pada lagu Jepang *girlgroup* TWICE dengan hasil ditemukan 16 makna konotatif dan 1 makna denotatif. Berdasarkan analisis yang dilakukan, lirik lagu TWICE ini banyak mengandung makna konotatif dikarenakan dari liriknya yang menggambarkan perasaan melalui pengandaian dan bersifat tidak lugas. Selain itu sering kali ditemukan lirik yang menyatakan perasaan jatuh cinta namun dinyatakan melalui perandaian.

Melalui analisis onomatope dan makna lagu TWICE, penulis menyimpulkan bahwa pada lirik lagu TWICE banyak menggunakan kata-kata

onomatope seperti *kura kura* くらくら yang artinya adalah “pusing” dan *doki doki* ドキドキ yang artinya “berdebar-debar” selain dikarenakan agar pesan dari lagu tersampaikan dengan baik kepada penggemar, penggunaan onomatope juga mudah diingat oleh penggemar di luar Jepang karena penggunaan onomatope pada lirik lagu TWICE menggunakan onomatope bentuk pengulangan. Selain itu, makna-makna lagu yang digunakan cenderung menggunakan makna konotatif maka membuat pesan lagu menjadi lebih menarik.

